

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berkembangnya sebuah perusahaan merupakan sebuah impian bagi setiap orang yang sedang bekerja keras dalam sebuah perusahaan tertentu, sehingga menghasilkan optimalitas kinerja perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan kemajuan teknologi saat ini. Dengan optimal maka akan tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut dengan baik.<sup>1</sup> Segala sesuatu pasti dilakukan perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam mengembangkan perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain yang semakin hari semakin ketat.

Namun yang menjadi kendala dalam upaya tersebut adalah pendanaan yang diperlukan setiap kegiatan. Apabila perusahaan dapat memenuhi dana kegiatan perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. apabila dana yang dibutuhkan perusahaan semakin meningkat sedangkan dana dari dalam sudah digunakan semuanya maka perusahaan harus memutuskan untuk menggunakan dana dari luar dengan cara hutang maupun menerbitkan saham baru untuk dapat ,memenuhi kebutuhan dana perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa prinsip setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk bisa mengembangkan nilai perusahaannya. Untuk memenuhi dana

---

<sup>1</sup> Adya Hermawati & Nasharuddin Mas, *Quality of Work Life dan Organizational Citizenship Behavior sebuah Kajian Empiris* (Malang: Universitas Widyagama Malang, 2016), hlm. 98.

tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal, maka dari itu manajer perusahaan harus bisa memperhatikan biaya biaya tertentu agar perusahaan bisa memutuskan struktur modal yang optimal. dapat dikatakan pula apakah setiap kebutuhan Pendanaan perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing.

Struktur Modal merupakan suatu pembiayaan permanen yang di hitung dari Modal Mandiri dan Modal Asing, Dimana Modal Mandiri terdiri dari Jenis-jenis Saham dan Laba di tahan.<sup>2</sup> Perusahaan yang memiliki sruktur Modal yang tepat dapat memenuhi kewajiban perusahaannya dengan menggunakan modal yang ada.<sup>3</sup> Tujuan utama pengambilan keputusan Struktur Modal adalah untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan cara kolaborasi yang tepat dari sumber dana jangka panjang.<sup>4</sup> Jadi, pada dasarnya struktur Modal merupakan Kolaborasi antara Utang dan Modal yang berapa di Passiva, dengan adanya itu perusahaan dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan kepada calon investor maupun konsumen. Tidak hanya itu, ada bebebrapa faktor Struktur Modal yang memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur Modal, seperti yang akan dilihat, penentuan Struktur Modal yang Optimal bukan merupakan ilmu pasti, dikarenakan perusahan-perussahaan yang membunyai

---

<sup>2</sup> Mulyati dan Rosyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Transportation Seirices Go Public Di Bursa Efek Indonesia," 1556.

<sup>3</sup> Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016," Maret 2018, 27.

<sup>4</sup> Zulhawati dan Ifah Rofiqoh, Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Yogyakarta : Ebook, 2014), 138

industri yang sama seringkali mempunyai struktur yang berbeda.<sup>5</sup> Keputusan struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor apakah struktur modal tersebut Optimal maupun tidak Optimal. Faktor tersebut diantaranya, *Aset Turnover*, *Aset Tangibility*, *overating leverage*, *Growth Of Sales*, *Growth Opportunity*, dan sikap manajemen.

*Aset Tangibility* atau biasa di sebut sebagai Struktur Aktiva adalah membandingkan antara Aktiva Tetap dengan Jumlah Aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>6</sup> *Aset Tangibility* merupakan aset yang memiliki perlengkapan berbentuk fisik yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.<sup>7</sup> Dapat dikatakan bahwa penggunaan atau aktiva tetap ini bisa mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan Modal Sendiri ataupun Modal Asing. Dapat dikatakan bahwa apabila perusahaan menggunakan aset tetap yang lebih tinggi pada jumlah aset maka akan mengurangi permasalahan ketimpangan informasi sehingga perusahaan akan lebih bergantung menggunakan hutang ataupun sebaliknya.<sup>8</sup>

Selain Faktor *Aset Tangibility* struktur modal juga bisa dipengaruhi oleh *Aset Turnover*. *Aset Turnover* Merupakan rasio membandingkan antara jumlah penjualan dengan jumlah Aktiva untuk mengukur efisien penggunaan aset

---

<sup>5</sup> Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, 2:5.

<sup>6</sup> Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016," Maret 2018, 27.

<sup>7</sup> Giovani, Axel. 2015. Pengaruh credit rating, *Asset Tangibility*, profitability, long-term Investment, short-term investment Terhadap keputusan struktur Modal (studi empiris pada perusahaan non-Keuangan yang listing di bursa efek Indonesia Serta terdaftar di pefindo tahun 2010-2014). Semarang : Universitas, Sikripsi, 25

<sup>8</sup> Hamidah, Iswara, dan Mardiyati, "The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011- 2014)," 104.

perusahaan secara menyeluruh.<sup>9</sup> *Asset Turnover* ini menggunakan Rasio Aktivitas untuk mengukur seberapa baik penggunaan aktiva perusahaan untuk mengembangkan kegiatan penjualan dan pendapatan. Jadi pada umumnya *Aset Turnover* menjadi rasio penting untuk perusahaan dalam menggunakan hutang, semakin tinggi perputaran Aset perusahaan maka dapat memperkecil perusahaan dalam menggunakan hutang dan resiko yang akan dihadapi.

Faktor Selanjutnya merupakan *Growth of Sales*. Dari pengertiannya *Growth of Sales* adalah pertumbuhan atau perkembangan penjualan perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal. Pertumbuhan penjualan dapat membuktikan kemampuan perusahaan dalam kegiatan operasinya dalam pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahunnya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang lebih tinggi, maka penggunaan hutang sebagai dana eksternal lebih besar digunakan dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat penjualannya rendah, sehingga keputusan struktur modal pada perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang makin tinggi akan menjadi optimal.<sup>10</sup>

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keputusan Struktur Modal yang terakhir ialah *Growth Opportunity*, merupakan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi atau mengakuisisi perusahaan lain untuk menambah pendapatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi

---

<sup>9</sup> Wardhana dan Mawardi, "Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014)," 3.

<sup>10</sup> Hamidah, Iswara, dan Mardiyati, "The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011- 2014)," 103.

akan memiliki lebih banyak untuk bisa melakukan investasi seperti membuat produk baru dan akuisisi perusahaan lain. Semakin besar *Growth Opportunity* maka akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan terhadap struktur modal perusahaan.<sup>11</sup> Penelitian ini juga mengambil sampel dari berbagai penelitian sebelumnya untuk menjadi referensi dan pedoman dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Aset Turnover*, dan *Growth* terhadap *Profitability* melalui variabel *Capital Structure* sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada perusahaan Consumer Goods Periode Tahun 2012-2014)”, menyatakan bahwa: 1) Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, 2) *Aset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan apa yang dikemukakan penelitian yang berjudul “The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility On Capital Structure”, yang menyatakan bahwa *Aset Tangibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.<sup>13</sup> Dan juga berbeda hasilnya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility*, *Aset turnover* dan *Profitabilitas* Terhadap struktur Modal perusahaan Sub Sektor Transportasi yang

---

<sup>11</sup> Setyawan, Topowijoyo, dan Nuzula, “Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age Dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan,” 109.

<sup>12</sup> Wardhana dan Mawardi, “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Aset Turnover*, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014).”

<sup>13</sup> Hamidah, Iswara, dan Mardiyati, “The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011- 2014).”

terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”, menyatakan bahwa *Aset Turnover* tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap struktur Modal.<sup>14</sup>

Adapun Fenomena Khusus yang di kutip dari [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id) jum'at, 18 Oktober 2019 Pukul 04:53 WIB, Laba bersih yang terdapat pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) Pada Kuartal III-20-2019 Anjlok 24,31 % bila di bandingkan periode yang sama tahun lalu. Direktur dan sekretaris perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk Sancoto Antarikso menjelaskan penurunan laba tersebut lebih di sebabkan adanya penjualan Spreads pada Kuartal III-2018. Dan juga di kutip dalam laman [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) 22 Oktober 2019 pukul 10:05 WIB PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) akan melakukan pemecahan nilai saham (Stock Split) dengan Rasio 5:1 dengan demikian, Rasio Nilai Saham Turun Menjadi Rp 2. Pada Laporan keuangan Q3 Tahun 2019, laba bersih perusahaan turun drastis hingga mencapai 24% menjadi Rp. 5,51 Triliun. Pada Laporan Keuangan Q3 yang sama 2018, Laba Perusahaan Tercatat sebesar Rp 7,28 Triliun. Pendapatan perusahaan selama berjalan 9 Bulan tercatat naik tipis 2,63 % menjadi Rp 32,36 Triliun. Di periode yang sama pada tahun lalu mencapai Rp 31,53 Triliun. dari kutipan berita di atas dapat disimpulkan bahwa semua hal yang di beritakan sangat berpengaruh dalam struktur modal karena dengan adanya struktur modal perusahaan bisa lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Aset Tangibility, Aset Turnover, Growth Of*

---

<sup>14</sup> Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016,” Maret 2018.

*Sales dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Unilever Indonesia*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan latar belakang di atas maka dapat di simpulkan rumusan masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Aset Tangibility* terhadap struktur Modal pada Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019 ?
2. Apakah ada pengaruh *Aset Turnover* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh *Growth Of Sales* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019 ?
4. Apakah ada pengaruh Growth Of Opportunity terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019 ?
5. Apakah *Aset Tangibility, Asset Turnover, Growth Of Sales dan Growth Opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap struktur Modal perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan dari rumusan masalah yang sudah diketahui maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *Aset Tangibility* terhadap variabel struktur modal Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

2. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *Asset Turnover* terhadap variabel struktur modal perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *Growth Of Sales* terhadap variabel struktur modal perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *Growth Opportunity* terhadap variabel struktur modal perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *Asset Tangibility, Asset Turnover, Growth Of Sales dan Growth Opportunity* Berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai oleh penulis, maka diharapkan penelitian ini memberikan Kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, berikut Kegunaan penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ide maupun gagasan serta dapat Menambah pengetahuan maupun wawasan lebih mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Hasil peneltian ini juga diharapkan



menjadi referensi bagi mahasiswa dengan Program Studi Akuntansi Syariah untuk menambah pengetahuan sebagai pedoman pustaka di penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup tentang bagaimana kondisi struktur modal perusahaan dengan melihat faktor faktor tertentu dari struktur modal sehingga menjadi acuan bagi investor untuk menilai apakah perusahaan ini memiliki prospek yang baik di masa depan.
- b. Bagi perusahaan ini diharapkan untuk bisa lebih memperhatikan dan lebih teliti dalam mengambil keputusan struktur modal dengan pertimbangan yang matang, sehingga perusahaan memiliki prospek keputusan struktur modal yang optimal.
- c. Bagi Penulis diharapkan dapat berguna bagi peneliti sebagai pengujian akhir dari mata kuliah yang pernah diampu di IAIN Madura khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Unilever Indonesia dan juga terdaftar di [idx.com](http://idx.com), adapun Variabel Independen yang diteliti menggunakan Aset Tangibility dengan perbandingan Aktiva tetap Dengan Total Aktiva, Aset Turnover dengan perbandingan Total Penjualan dengan Total Aktiva, Growth Of Sales dengan indikator selisih

Penjualan tiap tahunnya, dan variabel Independen terakhir ada Growth Opportunity dengan indikator perbandingan antara harga penutupan per lembar saham dengan earning per share pada Struktur Modal dengan tolak ukur Debt Equity Ratio (DER) sebagai Variabel Dependen di Perusahaan Unilever Indonesia.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi Penelitian adalah kesimpulan dasar atau anggapan awal tentang permasalahan penelitian yang sudah dianggap benar oleh peneliti.<sup>15</sup> Dari Judul yang di paparkan maka penulis memberikan Asumsi Sebagai Berikut :

1. *Aset Tangibility* atau Struktur Aktiva akan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal karena penggunaan aset dalam satu perusahaan akan berpengaruh dalam pergerakan Modal dan Utang sehingga dapat dikatakan bahwa pembelian atau penjualan aset akan masuk kedalam Modal suatu perusahaan.
2. *Aset Turnover* juga akan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal secara signifikan karena Variabel ini menunjukkan Sebagaimana efisiennya perusahaan dalam menjalankan Aktiva perusahaannya.
3. *Growth Of Sales* atau biasa disebut sebagai Pertumbuhan Penjualan sangat penting dalam menambah modal suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak perlu menambah utang untuk meningkatkan perusahaannya sedangkan Struktur modal yang optimal perbandingan Modal Sendiri dan

---

<sup>15</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 10.

Utang itu seimbang, maka dari itu *Growth Of Sales* akan berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal Suatu Perusahaan.

4. *Growth Opportunity* akan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Suatu Perusahaan karena variabel ini melihat peluang pertumbuhan di masa depan dengan membandingkan Total Aset tiap tahunnya. Jadi *Growth Opportunity* yang tinggi akan memudahkan perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar atau dan itu akan menarik perhatian para investor.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian Adalah jawaban sementara dari peneliti atas perumusan masalah di atas, dimana rumusan Masalah penelitian ini dipaparkan dalam bentuk pertanyaan.<sup>16</sup> Pada Umumnya hipotesis ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang saling berhubungan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, dapat di tarik di ketahui Hipotesis sebagai Berikut :

H<sub>1</sub> : *Aset Tangibility* Berperngaruh positif terhadap Sruktur Modal Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

H<sub>2</sub> : *Aset Turnover* Berperngaruh positif terhadap Sruktur Modal Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

H<sub>3</sub> : *Growth Of Sales* Berperngaruh negatif terhadap Sruktur Modal Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

H<sub>4</sub> : *Growth Opportunity* Berpengaruh positif terhadap Struktur Modal Perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

H<sub>5</sub> : *Aset Tangibility, Asset Turnover, Growth Of Sales dan Growth Opportunity* Berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan Unilever Indonesia Periode 2008-2019.

## H. Definisi Istilah

### 1. Struktur Modal

Struktur Modal di definisikan sebagai bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham preferen dan saham biasa.<sup>17</sup> Masalah struktur modal merupakan masalah yang terpenting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan.<sup>18</sup> Dapat dikatakan perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang bisa mengoptimalkan posisi keuangan mereka.

Struktur modal merupakan bagian terpenting dari semua pembiayaan operasional perusahaan. Perusahaan harus melakukan kegiatan operasional sesuai dengan tujuan perusahaan pada awal didirikan.<sup>19</sup> Struktur modal disini sangatlah penting bagi perusahaan supaya perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang optimal dan bisa memaksilmalkan harga sahamnya dan bisa menarik perhatian

---

<sup>17</sup> Santika dan Sudiyatno, "Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," 173.

<sup>18</sup> Dara dan Mariah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 425.

<sup>19</sup> Khairin dan Harto, "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Fixed Asset Ratio Dan Risiko Pasar Terhadap Struktur Modal," 2.

para investor. Jika penggunaan hutang perusahaan berapa tidak dampai target yang sudah ditentukan maka perusahaan perlu menambah hutangnya dan apabila penggunaan hutang sudah melebihi target yang sudah ditentukan maka perusahaan akan menerbitkan saham untuk memenuhi kegiatan perusahaan.

Keputusan struktur modal yang tidak teliti dan tepat akan mengakibatkan tingginya modal yang akan diterima oleh perusahaan dan akan mempengaruhi turunnya laba perusahaan.<sup>20</sup> Maka dari itu, suatu perusahaan haruslah bisa mengoptimalkan utang dan ekuitas karena hal tersebut berpengaruh untuk membiayai kegiatan dan keputusan investasi. Utang adalah pengorbanan manfaat ekonomis yang akan timbul di masa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban yang harus di penuhi dengan cara mengeluarkan aktiva sebagai akibat dari transaksi transaksi yang sudah berlalu.<sup>21</sup> Sementara ekuitas didefinisikan perbedaan antara aktiva dengan utang dan merupakan kewajiban perusahaan kepada pemilik.<sup>22</sup> Utang dan ekuitas menjadi peran penting bagi perusahaan untuk bisa menentukan keputusan struktur modal perusahaannya.

## 2. *Aset Tangibility*

*Aset Tangibility* atau struktur Aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan, kekayaan perusahaan dapat berupa aktiva tetap, aktiva lancar dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan serat dapat diukur dengan satuan

---

<sup>20</sup> Marfuah, Nurlaela, dan Hamidah, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics And Household Di Bursa Efek Indonesia," 17.

<sup>21</sup> Baridwan, *Intermediate Accounting*, 23.

<sup>22</sup> Baridwan, 24.

uang.<sup>23</sup> Struktur aktiva merupakan susunan dari penyajian Aktiva dalam rasio tertentu dari laporan keuangan, yaitu perbandingan antara Aktiva Lancar dan Aktiva Tetap.<sup>24</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal merupakan penentuan alokasi akun Aktiva dengan cara membandingkan Aktiva Tetap dengan Total Aktiva, dengan kata lain bisa juga dikatakan manajemen perusahaan di perputaran proporsi Aktiva yang bisa memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Struktur aktiva adalah faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan Struktur Modal, semakin besar struktur aktiva maka semakin besar penggunaan hutang pada struktur modalnya, hal ini menunjukkan bahwa banyak jumlah aktiva tetap yang bisa digunakan sebagai jaminan hutang oleh perusahaan, begitu pula sebaliknya apabila Struktur Aktiva semakin kecil maka tidak ada jaminan bagi perusahaan sebagai jaminan hutangnya.<sup>25</sup> Jadi Struktur Aktiva berperan penting bagi perusahaan untuk memaksimalkan harga saham dan memberikan kepercayaan investor kepada perusahaan untuk bisa berinvestasi.

Seperti yang sudah di dijelaskan sebelumnya bahwa struktur Aktiva menjadi jaminan bagi kreditur untuk melakukan peminjaman karena struktur Aktiva menjadi variabel penting bagi setiap perusahaan untuk melakukan keputusan pendanaan.<sup>26</sup> Apabila perusahaan pintar dalam mengelola Struktur Aktivanya maka hal tersebut dapat di jadikan jaminan untuk hutangnya, sehingga

---

<sup>23</sup> Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016," Maret 2018, 27.

<sup>24</sup> Yusintha dan Suryandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek)," 181.

<sup>25</sup> Puspawardhani, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata Dan Perhotelan Di Bei," 2053.

<sup>26</sup> Wardhana dan Mawardi, "Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover*, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014)," 2.

pajak yang dibayarkan menurun, maka nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh struktur modal bisa meningkat.<sup>27</sup> Jadi pentingnya struktur aktiva adalah untuk menjadi jaminan hutang bagi para kreditur untuk bisa mendanai perusahaan tersebut sehingga mewujudkan tujuan dari perusahaan dengan struktur modal yang optimal.

### 3. *Aset Turnover*

*Aset Turnover* adalah perputaran keseluruhan aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menunjang penjualan. Volume penjualan dapat di tingkatkan apabila *Aset Turnover* juga di tingkatkan atau di perbesar.<sup>28</sup> Kesimpulan yang tepat bahwa *Aset Turnover* merupakan unsur penting untuk menunjang penjualan perusahaan sehingga membuat keputusan struktur modal yang tepat. Variabel ini dalam penelitian ini di ukur dengan Rasio *Total Aset Turnover (TATO)*. *Aset Turnover* adalah Rasio Aktivitas, yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki perusahaan. TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.<sup>29</sup>

*Aset Turnover* Merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien seluruh aktiva perusahaan yang digunakan untuk

---

<sup>27</sup> Yusintha dan Suryandari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek)," 181.

<sup>28</sup> Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016," Maret 2018, 28.

<sup>29</sup> Leunupun, "Profitabilitas Ekuitas Dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa Kud Di Kota Ambon)," 137.

menunjang kegiatan penjualan.<sup>30</sup> Jadi penggunaan *Aset Turnover* ini sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena dengan variabel ini perusahaan akan mengetahui seberapa efektif nantinya penjualan produk yang akan berdampak pada laba perusahaan. Semakin besar *Aset Turnover* akan semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan efisiennya seluruh aktiva untuk menunjang penjualan yang nantinya meningkatkan laba. Sebaliknya, kalau *Aset Turnover* semakin kecil maka hilang kesempatan perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

#### 4. *Growth of Sales*

*Growth of Sales* atau biasa disebut dengan Pertumbuhan penjualan merupakan. Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan yang dilihat dari laba setiap tahunnya yang menjadi tolak ukur untuk meningkatkan laba. Bisa juga diartikan sebagai perbandingan perubahan penjualan dari tahun ke tahun untuk bisa menjadi standarisasi kedepannya. Intinya *Growth of Sales* adalah digunakan sebagai perubahan penjualan dari tahun ke tahun yang bertujuan untuk mengetahui Grafik penjualan tiap tahunnya. Apabila laba perusahaan meningkat maka perusahaan akan semakin membutuhkan dana yang lebih besar untuk bisa mendanai setiap operasi kegiatan perusahaan.

Pertumbuhan penjualan ini bisa dijadikan tolak ukur untuk melihat kemampuan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang semakin menaik setiap

---

<sup>30</sup> Wardhana dan Mawardi, "Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover*, Growth Terhadap Profitability Melalui Variabel Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014)," 2.



tahunnya maka kecenderungan akan membutuhkan dana yang lebih besar yaitu dengan mengandalkan hutang mereka, berbeda dengan perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah.<sup>31</sup> Dengan pertumbuhan penjualan yang stabil setiap tahunnya maka pihak luar seperti debitur maupun investor tidak akan ragu untuk meminjamkan dana mereka kepada perusahaan, perusahaan akan lebih aman dalam menggunakan hutangnya jika pertumbuhan penjualan sekamin tinggi karena Struktur Modalnya juga semakin tinggi.<sup>32</sup> Artinya apabila perusahaan mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan menghasilkan laba yang banyak tetapi dengan pertumbuhan tersebut perusahaan akan cenderung menggunakan dana yang lebih besar lagi untuk menambah permintaan yang banyak, dana yang digunakan adalah hutang. Perusahaan akan mengambil resiko akan lebih besar dengan menggunakan hutang sebagai dana untuk meningkatkan operasi perusahaannya.

##### 5. *Growth Opportunity*

*Growth Opportunity* adalah aset permodalan perusahaan yang digunakan untuk menambah nilai perusahaan namun tidak dikenakan pajak penghasil dalam kegiatannya.<sup>33</sup> Variabel ini juga dikenal dengan kesempatan yang dimiliki perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam persaingan pasar dengan kegiatan operasional tertentu sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

---

<sup>31</sup> Hamidah, Iswara, dan Mardiyati, "The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011- 2014)," 103.

<sup>32</sup> Mulyati dan Rosyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Transportation Seirices Go Public Di Bursa Efek Indonesia," 1561.

<sup>33</sup> Afriyan, "Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Risiko Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Periode Tahun 2012-2016)," 22.

dimasa depan.<sup>34</sup> Jadi kesimpulan dari pengertian *Growth Opportunity* adalah manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara berinvestasi atau juga dengan membeli saham perusahaan lain sehingga perusahaan memiliki kesempatan untuk berkembang di masa depan.

Peluang pertumbuhan perusahaan menjadi di tolak ukur untuk bisa mengetahui perusahaan tersebut akan berkembang di masa yang akan datang.<sup>35</sup> Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi akan berupaya meningkatkan aktiva tetapnya namun diwajibkan untuk mempertahankan tingkat labanya. Akibatnya, perusahaan akan lebih banyak berhutang untuk meningkatkan rasio hutangnya dikarenakan laba yang ditahan akan semakin meningkat juga.<sup>36</sup> Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang tumbuh dan berkembang dengan cepat akan cenderung menggunakan Hutang karena perusahaan yang nilai perusahaannya baik akan membutuhkan dana yang lebih besar dan mempertahankan rasio Hutangnya.

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian Ini dilakukan Oleh Imaduddin Afiyan yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Growth Opportunity*, risiko dan umur perusahaan terhadap struktur modal bank syariah (periode tahun

---

<sup>34</sup> Prasetya dan Asandimitra, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi," 1344.

<sup>35</sup> Khairin dan Harto, "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Fixed Asset Ratio Dan Risiko Pasar Terhadap Struktur Modal," 3.

<sup>36</sup> Meutia, Arfan, dan Darwanis, "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia," 95.

2012-2016)<sup>37</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan Analisis Linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dan juga disimpulkan bahwa *Growth Opportunity* atau pertumbuhan perusahaantidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap Variabel terikat.

2. Penelitian Ini dilakukan Oleh Bonifasius Tommy Kurniawan Admaja dengan judul penelitian pengaruh *profitability, tangibility, growth opportunity, corporate tax, non-debt tax shield, dan inflation rate* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (Penelitian pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2006 - 2009)<sup>38</sup>. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan Analisis Linear Berganda. Hasil menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dan ditunjukkan dalam skripsi ini bahwa *Growth Opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa skripsi ini Ini hasilnya berbeda dengan skripsi sebelumnya.
3. Penelitian Berikutnya dilakukan Oleh Ryan Dwi Putranto dengan Judul Penelitian; pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, *Return of asset* dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor

---

<sup>37</sup> Afyan, "Pengaruh Struktur Aktiva, Growth Opportunity, Risiko Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Periode Tahun 2012-2016)."

<sup>38</sup> Admaja, "Pengaruh Profitability, Tangibility, Growth Opportunity, Corporate Tax, Non-Debt Tax Shield, Dan Inflation Rate Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2006 - 2009)."

manufaktur<sup>39</sup>. Metode yang digunakan Metode Kuantitatif dengan analisis Linear Berganda. Hasil menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,020 dan nilai signifikansi sebesar 0,732 > 0,05. pertumbuhan penjualan atau *growth of sales* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,293 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

4. Penelitian Ini Dilakukan Oleh Saraswati Budi Utami, Din Pratiwi & Sulthan Misbahul Ghiifari yang menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan, *tangibility*, *Asset Turnover* Dan *profitabilitas* terhadap struktur modal perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016<sup>40</sup>. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial searah dan signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan. Juga dalam variabel *tangibility* terdapat pengaruh secara parsial berlawanan dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Juga tidak terdapat pengaruh secara parsial *Asset Turnover* terhadap struktur modal perusahaan. Apabila secara signifikan semua variabel terdapat pengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

---

<sup>39</sup> Putranto, "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur."

<sup>40</sup> Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2012-2016," Maret 2018.

**Tabel 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Deskripsi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Imaduddin Afiyan (2018) Pengaruh Struktur Aktiva, <i>Growth Opportunity</i> , risiko dan umur perusahaan terhadap struktur modal bank syariah (periode tahun 2012-2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan 2 Variabel independen yang sama Yaitu Struktur Aktiva dan Growth Opporunity</li> <li>- Menggunakan Metode penelitian Regresi linear Berganda</li> <li>- Data yang digunakan adalah Data Sekunder</li> <li>- Variabel Struktur Modal Diprosikan oleh DER.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 Variabel yang tidak sama yaitu Resiko dan umur perusahaan.</li> <li>- Objek yang diteliti adalah lembaga keuangan Bank Syariah</li> <li>- Periode yang diambil tahun 2012-2016</li> <li>- Metode analisis yang digunakan adalah regrsi data panel dengan bantuan program eveiews 9</li> <li>- Metode pengambilan sampel adalah Perposive sampling</li> </ul>
2	Bonifasius Tommy Kurniawan Admaja (2010) pengaruh profitability, tangibility, growth opportunity, corporate tax, non-debt tax	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan 2 Variabel Independen yang yaitu Tangibility dan Growth Opportunity</li> <li>- Penelitian ini menggunakan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vaiabel independen yang tidak sama yaitu Profitability, corporate tax, non-debt tax</li> </ul>

	<p>shield, dan inflation rate terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur (Penelitian pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2006 - 2009)</p>	<p>sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Metode penelitian Regresi linear Berganda</li> <li>- Metode Analisi Data menggunakan Normalitas, Asumsi Klasik, Autokorelasi, Heteroskedastisitas dan pengujian simultan.</li> </ul>	<p>shield, dan inflation rate.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Objek yang diteliti adalah Pada Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI</li> <li>- Periode yang digunakan pada tahun 2006-2009</li> <li>- Penelitian ini merupakan penelitian yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian explanatory</li> </ul>
3	<p>Ryan Dwi Putranto (2018) pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, Return of asset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor manufaktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan 2 Variabel Independen yang sama, yaitu pengaruh struktur aktiva, pertumbuhan penjualan</li> <li>- Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan metode dokumentasi</li> <li>- Teknik analisis data menggunakan regresi linier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan 2 Variabel Indenden yang tidak sama : Return of asset dan ukuran perusahaan.</li> <li>- Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek</li> </ul>

		berganda.	Indonesia - Periode yang digunakan pada tahun 2013-2015. - Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling
4	Saraswati Budi Utami, Dian Pratiwi & Sulthan Misbahul Ghifaari (2018) pengaruh pertumbuhan penjualan, tangibility Asset Turnover Dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016	- Menggunakan 3 Variabel Independen yang sama ; pengaruh pertumbuhan penjualan, tangibility Asset Turnover. - Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif - Data yang mau diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan. - Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda..	- 1 Variabel Independen yang tidak sama ; profitabilitas. - Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 32 perusahaan - Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling

			- Periode yang digunakan pada tahun 2012-2016.
--	--	--	--

Kesimpulan dari penelitian terdahulu di atas bahwa *aset tangibility*, *aset turnover*, *group of sales growth opportunity* akan berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap struktur modal perusahaan Unilever karena keempat variabel tersebut komponen yang sangat penting untuk bisa meningkatkan struktur modal yang optimal dalam suatu perusahaan.